

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kientingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 4 edisi Desember 2018. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 4 edisi Desember 2018 kali ini menengahkan tema: ***Pengembangan Literasi Perpustakaan dan Kearsipan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 4 edisi Desember 2018 ini disajikan duabelas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Milenium (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret) (*Bambang Hermanto*); (2) Evaluasi Weeding pada Koleksi Repository di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang, (*Septevan Nanda Yudisman*); (3) Pemanfaatan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini (*Hj Rahimah*); (4) Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan (*Ahmad Jamaluddin Jufri*); (5) Writing Competition sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember (*Khusnun Nadhifah*); (6) Kajian Pengelolaan Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia Surakarta (*Raden Lalan Fuandara, M. Ali Nurhasan Islamy*); (7) Perpustakaan Anak di Era Digital (*Muzdhalifah*); (8) Implementasi Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan) di Kalangan Pustakawan (*Noorika Retno Widuri*); (9) Akuisisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru (*Nor Latifah*); (10) Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional (*Purnomo*); (11) Urgensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Baik Antara Stakeholder dan Pustakawan di Perpustakaan Umum (*Siti Bidayasari*); (12) Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik (*Tajrid Salmin*).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2018
Tim Redaksi

SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2018

DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT
VOLUME 4 NOMOR 2/DESEMBER 2018
Tema: Pengembangan Literasi Perpustakaan dan Kearsipan

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Milenium (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret) <i>Bambang Hermanto</i>	593 - 600
Evaluasi <i>Weeding</i> pada Koleksi Repository di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang <i>Septevan Nanda Yudisman</i>	601 - 609
Pemanfaatan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini <i>Hj Rahimah</i>	610 - 619
Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan <i>Ahmad Jamaluddin Jufri</i>	620 - 630
<i>Writing Competition</i> sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember <i>Khusnun Nadhifah</i>	631 - 639
Kajian Pengelolaan Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia Surakarta <i>Raden Lalan Fuandara, M. Ali Nurhasan Islamy</i>	640 - 648
Perpustakaan Anak di Era Digital <i>Muzdhalifah</i>	649 - 658
Implementasi <i>Knowledge Sharing</i> (Berbagi Pengetahuan) di Kalangan Pustakawan <i>Noorika Retno Widuri</i>	659 - 667
Akuisisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru <i>Nor Latifah</i>	668 - 678
Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional <i>Purnomo</i>	679 - 693
Urgensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Baik Antara <i>Stakeholder</i> dan Pustakawan di Perpustakaan Umum <i>Siti Bidayasari</i>	694 - 705
Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik <i>Tajrid Salmin</i>	706 - 711

**STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI DI ERA MILENIUM
(Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret)**

Bambang Hermanto
(Pustakawan UNS)

ABSTRACT

Library library users are included in the millennial generation category that is familiar with information technology. The library manages information sources in developing library information technology with user-based approval. Things that need to be developed in the development of information technology in libraries include: 1) Determining the development strategy 2). Done as a user base, 3). Library readiness and librarians in improving service quality, 4). Implement the results of development, 5) carry out continuous evaluations.

Keywords: *Library information technology, college library, Millennium Era*

ABSTRAK

Pemustaka perpustakaan perguruan tinggi termasuk dalam kategori generasi milenial yang familier dengan teknologi informasi. Perpustakaan sebagai pengelola sumber informasi dalam melakukan pengembangan teknologi informasi perpustakaan dengan pendekatan berbasis *user*. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan teknologi informasi di perpustakaan antara lain : 1) Menentukan strategi pengembangan 2). Melakukan pendekatan basis *user*, 3). Kesiapan perpustakaan dan pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan, 4). Mengimplementasikan hasil pengembangan, 5) melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Teknologi informasi perpustakaan, Perpustakaan perguruan tinggi, Era milenium

Pendahuluan

Siapa yang tidak mengenal teknologi. Teknologi saat ini telah merambah diberbagai aspek kehidupan, pendidikan, perpustakaan, pariwisata dan lain sebagainya. Mulai generasi baby boomers yang terlahir 1946-1960 sampai generasi Alpha yang terlahir 2011-sekarang tidak bisa menghindari dari teknologi.

Dari generasi ke generasi yang memanfaatkan perpustakaan mempunyai karakter dan pola pikir yang berbeda-beda. Kebutuhan sivitas akademika dalam memperoleh informasi semakin meningkat seiring dengan aneka ragam pola perolehan informasi dalam situasi

meluapnya informasi dalam berbagai jenis, bentuk dan format media.

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola informasi baik karya tulis, karya cetak, karya rekam dan elektronik memerlukan teknologi informasi untuk mengelola dan menyebarluaskan informasi tersebut agar dapat mempermudah dan memperlancar dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Dalam mengimplementasikan teknologi informasi perpustakaan di era generasi milenial diperlukan strategi yang sesuai dengan karakter dan pola pikir pemustaka tersebut. Pada saat ini mayoritas perpustakaan perguruan tinggi telah

menerapkan teknologi informasi. Adapun keuntungan yang diperoleh perpustakaan dalam menerapkan teknologi informasi antara lain 1) meningkatkan kualitas layanan, 2) meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga, 3) mempercepat dan mempermudah dalam kegiatan temu kembali informasi, 4) dapat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, 5) meminimalkan kesalahan dalam melakukan input data, 6) mengurangi kedobelan data, 7) mempermudah dalam desimilasi informasi, 8) mempunyai tempat untuk menyimpan data-data koleksi perpustakaan, 9) meningkatkan citra perpustakaan, 10) memudahkan dalam proses tukar menukar informasi melalui jaringan internet, 11) mempermudah dalam pembuatan laporan dan statistik.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi di Perpustakaan

Teknologi informasi dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh software yang digunakan, sumber daya manusia dan adanya peralatan yang mendukungnya. Diera generasi milenial ini, perpustakaan memerlukan sebuah software dan hardware yang dapat digunakan untuk menjalankan aplikasi yang akan digunakan. Perpustakaan dapat melakukan perencanaan pengembangan teknologi informasi terlebih dahulu sebelum menerapkan teknologi informasi agar sesuai dengan karakter dan pola pikir pemustaka.

Menurut Oemar Hamalik (1993: 27) ada beberapa startegi yang dapat digunakan dalam mengelola sistem informasi antara lain :

1. Merencanakan kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan pimpinan, pengelola, pelaksana dan pemustaka
2. Menyediakan bahan informasi yang baik, benar dan akurat sesuai dengan kebutuhan
3. Memberikan sistem penyampaian melalui komunikasi yang efesien dan efektif
4. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaksana dalam bidang

pengelolaan informasi melalui pendidikan, pelatihan dan konsultasi berlanjut

5. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan berdasarkan informasi umpan balik
6. Melaksanakan tertib pengelolaan yang lancar, terarah dan menggunakan sumber data yang tepat.

Perpustakaan dapat melakukan pengembangan sistem agar dapat mengubah, menggantikan sistem lama menjadi sistem baru yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan pemustaka. Menurut Aji Supriyanto (2005:269) ada beberapa alasan perlunya pengembangan sistem antara lain:

1. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *response time* yaitu jumlah pekerjaan yang dapt dilakukan pada suatu saat tertentu.
2. Informasi yaitu adanya peningkatan terhadap kualitas informasi

Suatu informasi dapat dikatakan mempunyai kualitas dan nilai informasi yang baik apabila dapat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.

- Akurat yaitu informasi harus tidak bias atau menyesatkan dan bebas dari kesalahan
- Tepat waktu yaitu informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat
- Relevan yaitu informasi harus mempunyai manfaat bagi pihak yang menerimanya.

1. Ekonomis yaitu adanya peningkatan terhadap manfaat dan keuntungan organisasi serta penurunan biaya
2. Kendali yaitu adanya peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan yang akan terjadi
3. Efisiensi yaitu adanya peningkatan terhadap efisiensi di mana ekonomi berhubungan denga jumlah sumber daya yang digunakan
4. Pelayanan yaitu adanya peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem

Alasan lainnya mengapa perpustakaan perlu melakukan pengembangan sistem informasi perpustakaan sebagai berikut:

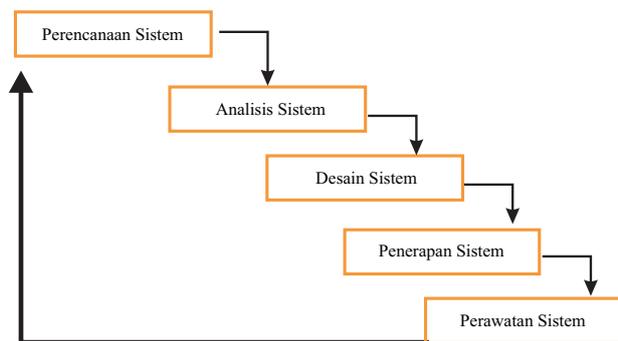
1. Adanya permasalahan yang muncul pada sistem lama
2. Adanya kesempatan untuk mengembangkan sistem lama sesuai dengan dengan pola pikri dan karakter pemustaka
3. Adanya instruksi dan kebijakan baru

Ada beberapa tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC (*system development life cycle*) menurut Aji Supriyanto (2005:271-272) sebagai berikut :

1. Perencanaan sistem
2. Analisis sistem
3. Desain/perancangan sistem
4. Penerapan atau implementasi sistem
5. Perawatan sistem

Setelah melalui proses perencanaan, analisis, desain perancangan sistem maka langkah selanjutnya mengimplementasikan sistem dan melakukan perawatan sistem secara berkala.

Tahapan ini sering disebut sebagai tahapan air terjun. Setiap tahapan dikerjakan secara beurut menurun dari perencanaan sistem, analisis sistem, desain perancangan, implementasi dan perawatan sistem.



Gambar 1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Pengembangan Berbasis User

Yang perlu diperhatikan pada saat pengembangan sistem informasi perpustakaan

adalah pengguna atau *user* baik pemustaka maupun pustakawan. Karakter dan pola pikir dari user dapat sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan.

Pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan perguruan tinggi dapat dikategorikan dalam generasi Y atau generasi milenial dan generasi Z. Generasi milenial banyak berhubungan dengan smarthphone. Media sosial merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari bahkan sudah menjadi kebutuhan primer. Mulai bangun tidur sampai mau tidur tidak lepas dari handphone dan tidak bisa jauh-jauh dari kehidupannya. Dimanapun berada dapat dipastikan membawa handphone. Karakter generasi ini termasuk generasi yang kreatif, pandai bersosialisasi dan berani menyampaikan pendapat.

Dalam pengembangan teknologi informasi maka perpustakaan dapat mempertimbangkan karakter dan pola pikir pemustaka tersebut. Perpustakaan dapat mengembangkan teknologi informasi yang dapat diakses melalui komputer, android, handphone, smarthphone dan media sosial seperti WA, facebook, instagram, twiter dan sejenisnya.

Kesiapan Perpustakaan dan Pustakawan

Pustakawan pada saat ini kalau dilihat dari karakter dan pola pikir termasuk dalam kategori generasi X sampai generasi Y (milenial). Sebagai pustakawan harus siap menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat. Pustakawan yang dilahirkan dalam kategori generasi Y tentu dapat dengan mudah untuk menyesuaikan diri dengan teknologi saat ini. Bagi pustakawan yang lahir pada generasi X harus berusaha untuk menguasai teknologi melalui berbagai cara seperti pendidikan, pelatihan, kursus dan belajar secara mandiri.

Perpustakaan dan pustakawan mendapatkan tantangan bagaimana dapat membuat inovasi dan pembaharuan berbasis teknologi baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memberikan layanan kepada pemustaka generasi milenium maka pustakawan harus kreatif. Pustakawan mempunyai peluang untuk memberikan bimbingan kepada pemustaka dalam melakukan literasi informasi dan pengetahuan. Menurut Muhammad Rohmadi (2018:23) menjelaskan bahwa pustakawan kreatif harus memiliki : 1). komitmen dan berubah mindsetnya, 2). kompeten dan terampil, 3). komunikatif dan melayani sepenuh hati, 4). kreatif dan inovatif, 5). kritis dan logis, 6). kerja sama dan membangun supertim dan 7). kuasai teknologi dan berbagi

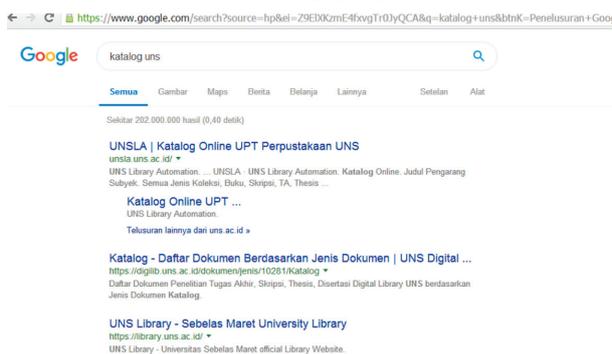
Kegiatan literasi membaca dan menulis menjadi bagian dalam pembekalan generasi milenial. Perpustakaan dapat mengemas buku dan bahan pustaka yang memuat sumber belajar dan informasi dengan indah dan kreatif yang dapat diakses melalui jaringan komputer, android, handphone, smarthphone dan media sosial seperti WA, facebook, instagram, twiter dan sejenisnya.

Produk Pengembangan Teknologi Informasi di Perpustakaan

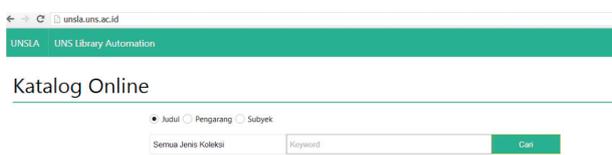
1. Katalog Online

Untuk memudahkan pemustaka dalam melakukan temu kembali informasi maka Perpustakaan dapat mengembangkan OPAC dari offline menjadi online yang dapat diakses melalui jaringan internet. Pemustaka sebelum datang ke perpustakaan untuk mencari buku dapat melakukan penelusuran terlebih dahulu melalui katalog online dari rumah, tempat kos, kampus dan dimana pun berada. Katalog ini dapat dibuka melalui melalui jaringan komputer, android, handphone dan smarthphone. Contoh cara melakukan penelusuran informasi dapat membuka website perpustakaan atau melalui google.

- Buka melalui google
- Tuliskan katalog perpustakaan UNS



- Pilih UNSLA/Katalog Online UPT Perpustakaan UNS maka muncul laman katalog online



Sumber : <http://unsla.uns.ac.id/>

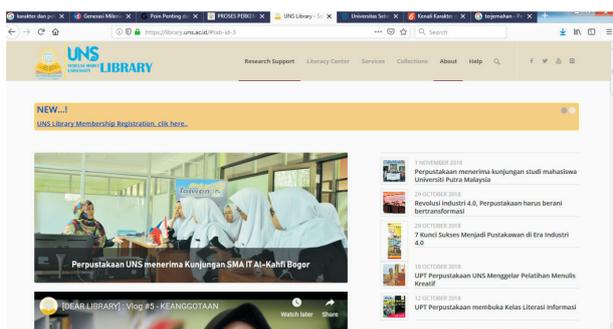
- Lakukan penelusuran bisa menggunakan kata kunci judul, pengarang dan subyek

2. Katalog Gabungan

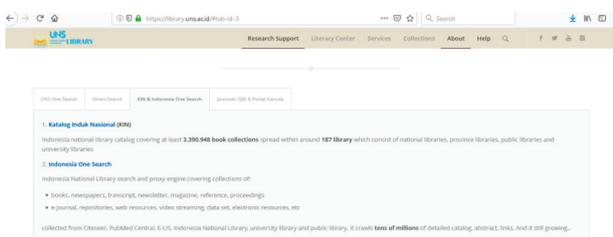
Perpustakaan dapat berkolaborasi dengan perpustakaan lain untuk membangun database katalog bersama. Dengan adanya database ini akan membantu pemustaka yang membutuhkan bahan referensi yang dibutuhkan dan apabila ditempat perpustakaan yang bersangkutan tidak memiliki dapat menemukan di perpustakaan lainnya. Pada saat ini bisa ditelaah ada katalog gabungan dengan nama *Indonesia One Search* dibangun oleh perpustakaan nasional bekerja sama dengan perpustakaan di seluruh indonesia Katalog ini dapat diakses melalui jaringan komputer, android, handphone dan smarthphone.

Untuk mempermudah pemustaka dalam melakukan penelusuran maka perpustakaan dapat membuat link katalog *Indonesia One Search* tersebut ke dalam website perpustakaan. Contoh :

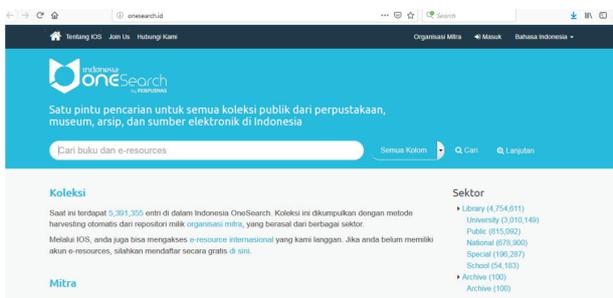
- Buka website Perpustakaan UNS dengan alamat library.uns.ac.id



- Bawa cursor ke bagian tengah maka akan ditemukan sub menu KIN & Indonesia One Search
- Klik KIN & Indonesia One Search maka muncul laman



- Pilih dan klik pada Indonesia one search maka muncul tampilan



Sumber : <http://onesearch.id>

- Lakukan penelusuran bisa menggunakan kata kunci judul, pengarang, subyek, call number, ISBN/ISSN

3. Perpanjangan Buku melalui SMS

Untuk memberikan kelonggaran pemustaka dalam meminjam buku maka perpustakaan dapat membuat inovasi dan pembaruan dengan membuka layanan perpanjangan buku melalui SMS.

Pemustaka tidak harus datang langsung ke perpustakaan untuk melakukan perpanjangan buku. Melalui SMS pemustaka dapat mengirimkan pesan ke perpustakaan untuk memperpanjang buku. Manfaat dari layanan perpanjangan melalui SMS antara lain : menghemat waktu dan tenaga, mengurangi resiko kena sanksi denda, meningkatkan layanan perpustakaan dan pemustaka dapat meminjam buku lebih dari 1 minggu tidak harus datang ke perpustakaan. Contoh, Perpanjangan buku melalui SMS sebagai berikut :

Ketikkan : Nama_NIM_judul buku_barcode buku yang akan diperpanjang dan kirim ke nomor perpustakaan

Sumber : UPT Perpustakaan UNS

4. Bebas perpustakaan

Bebas perpustakaan merupakan salah satu persyaratan dalam mengajukan permohonan wisuda bagi mahasiswa baik diploma, sarjana dan pascasarjana. Untuk mengurangi antrian dan menghemat ATK perpustakaan maka perpustakaan dapat membuat form surat keterangan bebas perpustakaan secara online yang dapat di download oleh pemustaka secara mandiri melalui website perpustakaan dan digital library. Contoh : Bebas perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS.

- Buka website perpustakaan
- Buka digital library
- Pilih menu bebas perpustakaan



Sumber : <https://digilib.uns.ac.id>

- Klik menu bebas perpustakaan maka akan muncul form bebas perpustakaan

Form Surat Keterangan Bebas Peminjaman Perpustakaan untuk Wisuda

1. Silakan isi form di bawah ini, lalu klik simpan.

Nama ^{*)} :

NIM ^{*)} :

Kelas ^{*)} : == Pilih kelas ==

Fakultas ^{*)} : == Pilih Fakultas ==

Jurusan / Program Studi ^{*)} :

Email ^{*)} :

No HP ^{*)} :

Alamat Rumah ^{*)} :

Judul TA/Skripsi/Tesis/Dicertai ^{*)} :

Tahun Lulus ^{*)} :

Nilai (A / B / C) ^{*)} :

*) Harus diisi

Sumber : <https://digilib.uns.ac.id/bebas/wisuda>

- Isikan kolom-kolom sesuai dengan data yang benar dan akurat
- Print dan serahkan ke perpustakaan untuk memperoleh pengesahan

5. Layanan Keanggotaan Perpustakaan berbasis website

Pada tahun pelajaran baru banyak mahasiswa yang mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan. Karena masih awam dengan perpustakaan maka mahasiswa baru datang ke perpustakaan secara berkelompok dan bersama-sama. Untuk memberikan pelayanan yang prima dan unggul maka perpustakaan dapat berinovasi layanan keanggotaan secara online. Mahasiswa tinggal mengisikan data diri melalui website perpustakaan dan pustakawan yang melakukan aktivasi. Keuntungan yang didapatkan antara lain : menghemat waktu dan tenaga, mempercepat pembuatan kartu perpustakaan, meningkatkan mutu layanan perpustakaan dan perpustakaan memperoleh image yang lebih baik. Contoh : Layanan keanggotaan secara online

- Buka website Perpustakaan UNS : <https://library.uns.ac.id>



Sumber : <https://library.uns.ac.id/#tab-id-2>

- Klik pada UNS Library Membership Registration maka akan muncul form pendaftaran



Sumber : <https://library.uns.ac.id/membership>

- Ketikkan NIM/NIP maka akan muncul detail form pendafran
- Isikan nama dan data lainnya dengan benar dan akurat
- Pemustaka datang dibagian layanan keanggotaan untuk aktivasi anggota dan cetak kartu perpustakaan.

6. Usulan Pengadaan Buku

Untuk memperoleh koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka perpustakaan dapat menjangkir kebutuhan koleksi dari pemustaka baik dosen, mahasiswa maupun staff. Dengan kemajuan teknologi informasi maka perpustakaan dapat memanfaatkan otomasi perpustakaan dengan menambahkan fitur usulan buku baru pada menu OPAC. Pemustaka dapat mengusulkan buku-buku yang dibutuhkan pada saat melakukan penelusuran informasi melalui OPAC. Perpustakaan akan memperoleh masukan tentang buku-buku yang dibutuhkan oleh pemustaka, Pada saat ada pengadaan buku maka perpustakaan dapat melakukan seleksi usulan buku tersebut.

Contoh : Usulan buku UPT
Perpustakaan UNS

- Buka OPAC



- Klik menu usulan buku maka akan muncul form usulan buku

USULAN BUKU	
Identitas	
Nama :	<input type="text"/>
Alamat :	<input type="text"/>
Buku	
Judul :	<input type="text"/>
Penulis :	<input type="text"/>
Penerbit :	<input type="text"/>
<input type="button" value="Kirim"/>	

- Isikan identitas diri, judul, penulis, penerbit buku dan klik kirim usulan buku tersebut.

Kesimpulan

Perpustakaan sebagai pengelola informasi harus berinovasi dan melakukan perubahan disesuaikan dengan karakter dan pola pikir pemustaka. Untuk mempermudah dalam melakukan penelusuran dan mengakses informasi perpustakaan maka diperlukan strategi dalam pengembangan teknologi informasi.

UPT Perpustakaan UNS telah melakukan pengembangan teknologi informasi dengan tujuan untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi yang ada di perpustakaan. Adapun hasil pengembangan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UNS antara lain : 1). Katalog online, 2). Keikutsertaan dalam Indonesia One Search 3). Perpanjangan buku melalui SMS, 4). Bebas perpustakaan, 5) Layanan keanggotaan berbasis website dan 6). Usulan pengadaan buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 1993. *Pengelolaan Sistem Informasi*. Bandung : Trigenda Karya
- Perpustakaan Nasional RI. 2016. Keputusan Menteri Tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang penetapan rancangan standar kompetensi kerja nasional indonesia sektor jasa masyarakat, sosila budaya, hiburan dan perorangan lainnya bidang perpustakaan menjadi standar kompetensi kerja nasional indonesia.---Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Ramdani, Gilar. 2018. Kenali Karakter dan Pola Pikir 5 Generasi Ini Agar Semakin Bijak. Diakses pada tanggal 4 Desember 2018 jam 10.30 Wib. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3677417/kenali-karakter-dan-pola-pikir-5-generasi-ini-agar-semakin-bijak>
- Rohmadi, Muhammad. 2018. *Tujuh kunci sukses menjadi pustakawan kreatif di era industri 4.0*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Suharso, Putut. 2018. Library Development Strategy for The Community at Coastal Areas. (IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 116) 1-6 diakses pada tanggal 28 Desember 2018 jam. 9.19 WIB. <http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/116/1/012002>
- Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar teknologi informasi*. Semarang : Salemba Infotek
<http://www.koran-jakarta.com/kejutan-teknologi-di-era-super-milenium/>